

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh *leverage*, *sales growth*, *operating cash flow*, *intangible asset*, dewan direksi dan dewan komisaris independent terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *consume goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Dengan *purposive sampling* sebagai metode pengambilan sampel. Sebanyak 279 sampel data diperoleh dan diuji menggunakan SPSS 24. Berdasar pada hasil analisis yang telah dilakukan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang didapatkan yaitu sebagai berikut:

1. *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Semakin banyak asset perusahaan yang dibiayai melalui utang, maka dapat dikatakan semakin tinggi utang yang dimiliki perusahaan yang menyebabkan perusahaan dalam kondisi *financial distress*.
2. *Sales Growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Meningkatnya pertumbuhan penjualan suatu perusahaan dari tahun sebelumnya, maka perusahaan akan jauh dari kondisi *financial distress*.
3. *Operating Cash Flow* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. *Operating cash flow* diprosikan dengan kewajiban lancar, yang artinya sejauh mana arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi dapat membiayai kewajiban lancar. Jika kas yang dihasilkan semakin

tinggi maka perusahaan mampu membiayai kewajiban lancar perusahaan sehingga membuat perusahaan jauh dari kondisi *financial distress*.

4. *Intangible Asset* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Sedikit banyaknya *intangible asset* yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi adanya *financial distress* pada perusahaan, karena *intangible asset* merupakan asset tak berwujud yang tidak langsung berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan sehingga tidak dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan yang dapat menyebabkan *financial distress*.
5. Dewan Direksi berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Semakin banyak jumlah dewan direksi dalam perusahaan maka diharapkan akan semakin berkontribusi dalam penetapan kebijakan dan strategi yang akan di realisasikan perusahaan, sehingga perusahaan tidak akan mengalami kondisi *financial distress* yang berujung pada kebangkrutan.
6. Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Keberadaan dewan komisaris independen di suatu perusahaan yang memiliki sifat independensi dan berkewajiban mengawasi tugas dari dewan direksi dapat mempengaruhi kondisi *financial distress* pada perusahaan. Jika komisaris independen tersebut lalai dalam tugasnya maka pengawasan terhadap dewan direksi akan menurun sehingga perusahaan dapat mengalami *financial distress*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Tentunya terdapat kendala dan kekurangan selama penelitian ini dilakukan. Adanya kendala dan kekurangan itu menjadi keterbatasan penelitian. Keterbatasan dalam penelitian yaitu:

1. Banyaknya data laporan keuangan dan laporan tahunan yang sulit untuk didapatkan karena perusahaan tidak lagi mengunggahnya di web perusahaan maupun Bursa Efek Indonesia.

5.3 Saran

Berdasar pada kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan, peneliti menyampaikan saran yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti di masa depan yaitu:

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya mempertimbangkan periode tahun yang akan digunakan agar data sampel yang digunakan menjadi lebih lengkap.

DAFTAR RUJUKAN

- Altman, E. ., & Hotckiss, E. (2005). *Corporate Financial Distress and Bankruptcy Predict and Avoid Bankruptcy, Analyze and invest in Distressed Debt* (3rd Edition). John Willey & Sons, New York.
- Aminah, S., & Riduwan, A. (2015). Manfaat Laba Dan Arus Kas Dalam Menentukan Prediksi Kondisi Financial Distress. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(5), 1–22.
- Asfali, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Pertumbuhann Penjualan Terhadap Financial Distress Perusahaan Kimia Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(2), 56–66.
- Baimwera, B., & Muriuki, A. M. (2014). Analysis of Corporate Financial Distress Determinants: a Survey of Non-Financial Firms Listed in the Nse. *International Journal of Current Business and Social Sciences*, 1(2), 58–80.
- Baklouti, N., Gautier, F., & Affes, H. (2016). Corporate Governance and Financial Distress of European Commercial Banks. *Journal of Business Studies Quarterly*, 7(3), 75–96.
- Brédart, X. (2014). Financial Distress and Corporate Governance: The Impact of Board Configuration. *International Business Research*, 7(3), 72–80.
- CNN. (2020). *KFC Indonesia Tutup 115 Gerai, 10 Ribu Karyawan Terdampak*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200522103140-92-505817/kfc-indonesia-tutup-115-gerai-10-ribu-karyawan-terdampak>
- Dianova, A., & Nahumury, J. (2019). Investigating the Effect of Liquidity, Leverage, Sales Growth and Good Corporate Governance on Financial Distress. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 2(2), 143–156.
- Eliu, V. (2014). Pengaruh Financial Leverage dan Firm Growth Terhadap Financial Distress. *Finesta*, 2, 6–11.
- Firasari & Saparila. (2018). Penggunaan Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Arus Kas Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri di BEI. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(2), 137.
- Ghoul, S. El. (2004). An Empirical Investigation of Corporate Risk-taking in Financial Distress. *Finance India*, 18, 703–721.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanifah, O. E. (2013). *Persetujuan Skripsi Nama penyusun : Oktita Earning Hanifah Nomor Induk Mahasiswa : C2C009078*.
- Hasniati, Inapty, B. A., & Indriani, E. (2017). Pengaruh Corporate Governance Dan Intangible Assets Terhadap Financial Distress. *Jurnal Teori Akuntansi Aksioma*, 16(1), 30–44.
- Helena, S., & Saifi, M. (2018). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 60 (02)(2), 143–152.
- Herry. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Irham, F. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm : Managerial Behavior Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305–360.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Satu). PT. Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Weygandt, & Warfield. (2011). *Akuntansi Intermediate* (Edisi Kedua). Erlangga.
- KNKG. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Komite Nasional Kebijakan Governance.
- KOMPAS. (2020). *Penjualan Turun, KFC Indonesia Rugi Rp 283 Miliar*. Kompas.Com.
<https://money.kompas.com/read/2020/11/29/133000526/penjualan-turun-kfc-indonesia-rugi-rp-283-miliar>
- Marisanti. (2012). *Analisis Hubungan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan di BEI Tahun 2010-2011)*.
- Pattinasarany, C. (2010). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress pada Perusahaan Go Public. *Skripsi*.

- Periansya. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2002). Predicting corporate financial distress: Reflections on choice-based sample bias. *Journal of Economics and Finance*, 26(2), 184–199.
- Rahmawati, A. S. (2011). Pengaruh Aktiva Tak Berwujud (Intangible Assets) terhadap Financial Distress (Studi pada: Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2007-2010). *Skripsi S1. Program Studi Ilmu Administrasi Niaga. Universitas Indonesia*.
- Rohmadini, A., Saifi, M., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(2), 11–19.
- Santoso, S. I. (2017). Pengaruh laba , arus kas dan corporate governance terhadap financial distress. *Jurnal Al-Buhuts*, 13(1), 1–22.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 10). Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sumantri, J. S. (1985). *Filsafat Ilmu*.
- Supardi, & Mastuti, S. (2003). Validitas Penggunaan Z Score Altman untuk Menilai Kebangkrutan Pada Perusahaan yang Go Public di Bursa Efek Jakarta. *Kompak*, 68–93.
- Tulitha, Y. S., & Rahayu, M. (2019). Pengaruh Intangible Asset, Arus Kas Operasi Dan Leverage Terhadap Financial Distress. *Ikraith-Ekonomika*, 2(1), 95–103.
- Utomo, H. P. (2014). Analisis Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, Ukuran KAP dan Pergantian Manajemen Terhadap Pergantian Auditor (Auditor Switching) Pada Perusahaan Sektor Industri Keuangan dan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto*.
- Wardhani, R. (2007). Mekanisme Corporate Governance Dalam Perusahaan Yang Mengalami Permasalahan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 95–114.
- Widarjo W, & D, S. (2009). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 11(2), 107–119.

Widhiari, N., & Aryani Merkusiwati, N. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(2), 456–469.

Wijayani, E. D. (2011). Di Indonesia Melakukan Auditor Switching. *Jurnal Akuntansi*, 1–64.

Yudiawati, R., & Indriani, A. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Total Asset Turnover, dan Sales Growth Ratio Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 1–13.

Zelmiyanti, R. (2016). *Teori, Pendekatan Pada, Keagenan Keuangan, Kinerja Dan, Daerah Studi, Modal Provinsi, Pada Indonesia, D I*. 7(1), 11–21.